

ABSTRAK

Yuliani. NIM. 230211030105. Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Institusi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Darul Ilmi Putri. Pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kepemimpinan Perempuan, Pesantren, Pendidikan Islam, Pengembangan instansi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana perempuan mampu memimpin lembaga pesantren dengan efektif melalui nilai spiritual, manajerial, dan sosial. Kepemimpinan perempuan di lingkungan pesantren menjadi fenomena penting dalam dinamika pendidikan Islam modern. Selama ini, kepemimpinan di pesantren didominasi laki-laki, namun munculnya pemimpin perempuan seperti di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri menunjukkan perubahan paradigma baru. Perempuan tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai penggerak, pengambil kebijakan, dan penjaga nilai-nilai keislaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan mudirah dan kepala sekolah serta strategi kepemimpinan dalam pengembangan institusi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Darul Ilmi Putri.

Secara teoretis, kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang menempatkan pemimpin sebagai agen perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi, memberikan inspirasi, keteladanan, motivasi, serta pemberdayaan sumber daya manusia untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan. Kepemimpinan perempuan secara teoretis memiliki kekhasan pada dimensi empati, keibuan, dan pendekatan emosional.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus ganda di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura dan Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1).Kepemimpinan perempuan di kedua pondok pesantren memiliki karakteristik gaya kepemimpinan transformasional-partisipatif yang tercermin dalam kemampuan pemimpin dan membangun visi bersama, Konsep kepemimpinan transformasional yang diterapkan bersifat leadership dengan menekankan keteladanan, penguatan nilai, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Kepemimpinan perempuan ditandai dengan karakter empati, keibuan, dan pendekatan emosional yang mampu menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis dan kondusif, 2). Adapun strategi kepemimpinan yang diterapkan berfokus pada pembinaan dan pengembangan guru, serta penguatan karakter dan kompetensi santri, Dalam perannya sebagai agen perubahan, pemimpin perempuan berkontribusi dalam mendorong inovasi kelembagaan, peningkatan kualitas guru, serta pengembangan potensi santri.

ABSTRACT

Yuliani. NIM. 230211030105. Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Institusi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Darul Ilmi Putri.. Pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Women's Leadership, Islamic Boarding Schools, Islamic Education, Institutional Development

This study is motivated by the need to understand how women are able to effectively lead Islamic boarding schools through spiritual, managerial, and social values. Women's leadership in Islamic boarding schools has become an important phenomenon in the dynamics of modern Islamic education. Until now, leadership in Islamic boarding schools has been dominated by men, but the emergence of female leaders such as those at the Darul Hijrah Putri Islamic Boarding School and the Darul Ilmi Putri Islamic Boarding School indicates a new paradigm shift. Women not only play a role as educators, but also as motivators, policy makers, and guardians of Islamic values. The purpose of this study is to determine the leadership characteristics of the mudirah and school principals as well as the leadership strategies in the development of the Darul Hijrah Putri and Darul Ilmi Putri Islamic boarding schools.

Theoretically, transformational and participatory leadership places leaders as agents of change within organizations. Transformational leadership emphasizes leaders' ability to build vision, provide inspiration, set an example, motivate, and empower human resources to achieve sustainable change. Theoretically, female leadership has distinctive characteristics in terms of empathy, motherliness, and emotional approach.

The research method used a descriptive qualitative approach with multiple case studies at the Darul Hijrah Putri Martapura and Darul Ilmi Putri Banjarbaru Islamic boarding schools. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation with triangulation of sources and techniques to maintain data validity.

The results of the study show that 1). Female leadership in both Islamic boarding schools has characteristics of a transformational-participatory leadership style, which is reflected in the leaders' ability to build a shared vision. The concept of transformational leadership that is applied is leadership that emphasizes exemplary behavior, strengthening values, and empowering human resources. Female leadership is characterized by empathy, motherliness, and an emotional approach that is capable of creating harmonious and conducive interpersonal relationships. 2). The leadership strategies applied focus on the guidance and development of teachers, as well as strengthening the character and competence of students. In their role as agents of change, female leaders contribute to encouraging institutional innovation, improving the quality of teachers, and developing the potential of students.